

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 Januari 2021
No. 2 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

Demi Udara yang Lebih Baik

Dalam menjalankan perannya sebagai BUMN energi, Pertamina selalu berupaya maksimal memberikan manfaat bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Salah satu cara yang dilakukan dengan menggulirkan Program Langit Biru sejak pertengahan tahun lalu. Tahun ini, program tersebut terus bergulir di berbagai daerah. Demi peningkatan kualitas udara di Indonesia, Pertamina mengoptimalkan produksi BBM ramah lingkungan.

Berita terkait di halaman 2, 3, dan 11

Quotes of The Week

"Environment is no one's property to destroy; it's everyone's responsibility to protect. ."

Mohith Agadi

2

**PROGRAM
LANGIT BIRU
RAUP DUKUNGAN PUBLIK**

9

**TERMINAL LNG
TANJUNG UBAN
HEMAT RP66 MILIAR**



UTAMA

Program Langit Biru

Raup Dukungan Publik

Animo publik terhadap Program Langit Biru (PLB) yang digaungkan Pertamina sejak pertengahan tahun lalu semakin tinggi. Program tersebut berhasil mengubah pola konsumsi BBM masyarakat yang mulai beralih ke bahan bakar berkualitas dan lebih ramah lingkungan.

Salah satu sambutan positif berasal dari komunitas-komunitas otomotif roda-4. Komunitas Otomotif ini memilih BBM berkualitas dan ramah lingkungan, untuk menjaga mesin supaya tetap awet dan terjaga keandalannya.

"Program Langit Biru Pertamina ini bagus banget untuk kembali menyadarkan dan mengedukasi masyarakat pentingnya memilih BBM yang berkualitas dan ramah lingkungan," ucap Febi Rosseva selaku Ketua Umum Toyota Yaris Club Indonesia (TYCI), yang memiliki 3.239 anggota aktif di seluruh Indonesia.

Salah satu warga Jakarta, Fahruri, juga menyambut baik Program Langit Biru. Ia mengaku senang karena dapat meringankan biaya transportasi di masa pandemi yang belum usai. "Alhamdulillah, saya dapat diskon beli Peralite. Semoga program ini terus berlanjut biar makin banyak yang pakai BBM ramah lingkungan dan udara Jakarta jadi makin bersih," ujarnya.

Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany mengungkapkan hal senada. "Kami mengapresiasi Pertamina yang tetap menjaga kemampuan masyarakat dengan melakukan promo Peralite dengan harga diskon setara harga Premium, khusus untuk pengguna kendaraan tertentu seperti roda dua, roda tiga, angkutan umum, dan taksi. Tentu ini sesuai dengan saran pemerintah untuk menjaga kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Program Langit Biru ini dapat meningkatkan kualitas udara Tangsel," katanya.

Tingginya animo publik terhadap Program Langit Biru ditandai dengan penurunan persentase konsumsi Premium di Jawa, Madura dan Bali (Jamali) dari 7,9 ribu kiloliter pada Juli 2020 menjadi 1,9 ribu kiloliter per hari pada

Desember 2020. Sedangkan *volume* penyaluran BBM Peralite di Jamali meningkat dari 32,1 ribu kiloliter per hari menjadi 39,7 ribu kiloliter per hari. Konsumsi Pertamina juga meningkat dari 7,9 ribu kiloliter per hari menjadi 8,7 ribu kiloliter per hari.

Menurut CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid, Program Langit Biru merupakan sebuah bentuk dukungan Pertamina terhadap agenda global dalam rangka meningkatkan kualitas udara bersih dengan mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor dan sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 20 Tahun 2017.

"Kami mengajak masyarakat untuk menggunakan BBM ramah lingkungan berkualitas melalui edukasi secara bertahap dan memberikan pengalaman baru penggunaan Peralite dengan harga diskon pada konsumen Premium segmen tertentu," ujarnya.

Seperti diketahui, Program Langit Biru mulai diberlakukan di Kota Denpasar, Bali pada Juli lalu dan merambah ke kota/kabupaten lainnya di wilayah Jamali yang diperuntukkan bagi pengguna kendaraan roda dua, roda tiga, dan transportasi umum, dan taksi plat kuning. Sementara untuk kendaraan roda empat berplat hitam, Pertamina memberikan promo rutin lain. Saat ini yang masih berlaku adalah promo potongan Rp250 per liter untuk pembelian Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, dan Dexcelite dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

Selain itu, Pertamina juga terus melakukan pemerataan sebaran *outlet* BBM ramah lingkungan hingga ke seluruh wilayah melalui program Pertashop yang sudah tersebar di 2.192 titik. Di *outlet* Pertashop, Pertamina menyediakan produk BBM ramah lingkungan Pertamina sehingga dapat mendorong masyarakat perdesaan untuk menggunakan BBM dengan kualitas lebih baik serta lebih ramah lingkungan. ●PTM/RO



Kata Mereka Kurangi Pencemaran Udara dengan BBM Ramah Lingkungan

Tahun baru, semangat baru. Sejalan dengan *tagline energizing you*, Pertamina tak henti-henti mengedukasi masyarakat Indonesia untuk menggunakan BBM dengan kualitas yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan. Upaya ini bukanlah demi kepentingan bisnis semata, melainkan juga bagian dari kepedulian Pertamina terhadap masa depan generasi muda Indonesia agar mendapatkan udara yang lebih bersih dan lingkungan yang lebih sehat. Berbagai pihak pun sepakat dengan kiprah Pertamina karena menyadari pentingnya meningkatkan kualitas udara dengan mengurangi emisi gas buang kendaraan.



"Ini edukasi yang baik, demi lingkungan yang lebih baik. Bagian dari upaya Pertamina mengurangi polusi udara sesuai dengan Paris Agreement 2015 yang telah disepakati ratusan negara, termasuk Indonesia."

Arya Sinulingga
Staf Khusus Menteri BUMN



"Pemakaian BBM dengan angka oktan tinggi merupakan cara terdekat yang bisa dilakukan untuk mengurangi pencemaran udara."

Hindun Mulaika
Juru Kampanye Iklim dan Energi Greenpeace Indonesia



"60 persen pencemaran udara disumbang dari penggunaan motor dan mobil yang menggunakan BBM oktan rendah, seperti Premium. Karena itu, pemerintah dan Pertamina menggalakkan kampanye Program Langit Biru agar masyarakat semakin sadar dan beralih ke BBM ramah lingkungan"

Budi Karya Sumadi
Menteri Perhubungan



"Premium adalah jenis BBM yang kurang ramah terhadap lingkungan dan kurang berkualitas. Penggunaan BBM berkualitas rendah dapat menyebabkan naiknya temperatur dan tekanan di dalam ruang bakar mesin yang berujung pada kerusakan mesin, inefisiensi BBM dan emisi tinggi. Salah satu cara pengendalian emisi kendaraan bermotor adalah pelarangan peredaran BBM kotor."

Ahmad Safrudin
Direktur Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB)



"Dari hasil survei persepsi masyarakat yang kami lakukan, mayoritas responden bersedia beralih ke BBM yang lebih baik kualitasnya. Karena itu, kami mendorong dan mendukung Pertamina sebagai produsen BBM di Indonesia untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak buruk jenis BBM kualitas rendah seperti Premium terhadap kesehatan dan kualitas lingkungan."

Tulus Abadi
Ketua Pengurus Harian YLKI

YUK, CERDAS PILIH BBM BERKUALITAS

APA ITU RON DAN KENAPA PENTING

RON (Research Octane Number) ialah angka yang menunjukkan seberapa tinggi tekanan yang akan diberikan sampai pada akhirnya bahan bakar akan terbakar secara spontan. Mesin dengan kompresi yang tinggi membutuhkan bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi. Informasi kebutuhan RON kendaraan terdapat dalam buku manual kendaraan.

COCOKKAN RON DENGAN RASIO KOMPRESI

Rasio kompresi dan RON mobil & motor di Indonesia

TOYOTA	HONDA	DAIHATSU
Avanza 11:1 95	Jazz 10.1:1 92	Terios 10.1:1 92
Inova 9.8:1 92	Mobilio 10.3:1 95	Xenia 11:1 95
Yaris 10.5:1 95	HR-V 9.7:1 92	Ayla 10:1 92
MAZDA	NISSAN	SUZUKI
CX-5 13:1 95	Livina 9.9:1 92	Ertiga 11.1:1 95
Skyaktiv 14:1 95	Serena 9.9:1 92	Swift 9.5:1 92
HONDA	YAMAHA	SUZUKI
Beat 9.2:1 92	Mio 9.5:1 92	GSX 11.5:1 95
Scoopy 9.2:1 92	NMax 10.5:1 95	FU-150 10.2:1 95

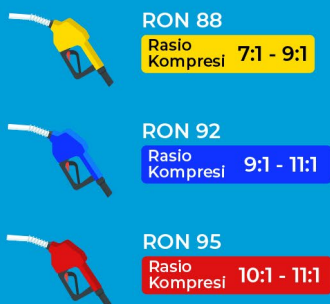
■ RON ■ Rasio Kompresi

JARAK TEMPUH MASING-MASING RON

Berdasarkan uji produk oleh otomotif.net dan Tribunnews.com jarak tempuh masing-masing produk adalah



RON VS RASIO KOMPRESI



JIKA TIDAK COCOK, APA AKIBATNYA?

- KNOCKING**
Suara ngelitik pada mesin disertai getaran
- MESIN RUSAK**
Mesin jadi lebih panas membuat piston rusak dan berlubang
- HARGA JUAL KEMBALI TURUN**
Semakin bermasalah, semakin turun harga kendaraan
- RUANG MESIN GANTI**
Pembakaran tak sempurna menimbulkan kerak
- BIAYA PERAWATAN TINGGI**
Kendaraan semakin sering bermasalah dan ke bengkel

Sumber: Pertamina

JANGAN LUPA BIAYA PERAWATAN

Biaya Pembersihan Ruang Mesin karena Kerak:

± Rp213.000

Biaya Penggantian Piston:

± Rp5 Juta - 10 Juta



DARI ELNUSA TRANS SAMUDERA UNTUK INDONESIA

Pengantar redaksi :

Tujuh tahun berdiri, PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) terus tumbuh seiring dengan kemajuan bisnisnya. Perusahaan yang saat ini dinahkodai Didik Purwanto tersebut semakin optimistis menggeluti bisnis jasa *marine support* di tanah air. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Elnusa Trans Samudera (ETSA), Didik Purwanto** terkait hal tersebut.

Mohon dijelaskan secara singkat latar belakang berdirinya PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)? PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) merupakan anak perusahaan PT Elnusa Tbk yang didirikan pada 8 November 2013. ETSA bergerak di bidang jasa *marine support* yang secara spesifik memberikan jasa pendukung operasional bagi kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang energi lepas pantai, termasuk di dalamnya adalah perusahaan-perusahaan di bidang minyak dan gas. Jasa *marine support* yang disediakan oleh ETSA, antara lain jasa *seatruck*, *seabus*, *crew boat*, *tug boat*, LCT, dan *accomodation barge*.

Pendirian ETSA ini sesuai dengan arahan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Elnusa Tbk, dalam rangka turut serta mendukung ketahanan energi nasional melalui penyediaan jasa pendukung kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Selain itu, tujuan pendirian ETSA sebagai perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) adalah untuk meningkatkan *recurring income*, mengoptimalkan utilisasi aset, dan mengembangkan bisnis penunjang sektor *marine*.

Apa bisnis inti Elnusa Trans Samudera dan apa perbedaan dengan perusahaan jasa maritim lainnya yang ada di Pertamina Group? ETSA saat ini fokus pada pengembangan bisnis di *offshore* dan jasa *marine support* yang meliputi penyediaan kapal dan operasional *seatruck*, *accommodation work barge*, *crane barge*, *utility vessel*, *seismic vessel*, *dredging barge*, *offshore vessel*, dan kapal lainnya, jasa pengoperasian dan perawatan *jetty/dermaga* dan *offshore terminal*, jasa perbaikan *Single Bouy Mooring* (SBM), dan jasa *marine support* lainnya.

Perusahaan melakukan investasi di bidang kapal berspesifikasi khusus untuk survei seismik sebagai penunjang kegiatan eksplorasi migas di Indonesia, dimana sangat jarang perusahaan Indonesia yang menyediakan jasa jenis tersebut. Selain membutuhkan modal besar, diperlukan juga teknologi dan SDM yang andal untuk mengoperasikannya. Hal ini merupakan bagian dari *total solution* yang ditawarkan oleh induk perusahaan, yakni PT Elnusa Tbk kepada semua pelanggannya.

Dalam bidang survei seismik, setelah sebelumnya sukses mendukung pelaksanaan survei seismik di Vietnam dengan menggunakan armada milik ETSA yang bernama MV ELSA REGENT, perusahaan juga berkontribusi dalam pelaksanaan proyek eksplorasi strategis dalam survei seismik 2D KKP Jambi Merang Wilayah Terbuka Bone Tukang Besi. Survei dengan panjang lintasan 32.200 km ini tercatat sebagai survei seismik terbesar di Asia Pasifik dalam 10 tahun terakhir.

Pada awal tahun 2020, ETSA mendapat kepercayaan untuk mengelola *marine spread* dalam proyek *Provision of Removal YYA Platform PHE ONWJ* dengan menggunakan 1 *crane barge*, 2 AHTS, 1 *supply boat*, 1 *crew boat* dan 1 *balastable barge*. Kegiatan ini sukses dilaksanakan dalam periode waktu yang sempit karena *moonsoon*.

Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan inovasi untuk mendukung program efisiensi para pelanggannya. Sebagai contoh, dalam proyek *Provision of Crane Barge for Dredging, Lifting and Additional Works* di Pertamina Hulu Mahakam, ETSA melakukan terobosan dengan penggunaan metode pengerukan yang baru dan lebih efisien di lingkungan PHM, yaitu berupa *backhoe dredger*.

Yang terbaru, pada November 2020 lalu, ETSA sukses menyelesaikan proyek *Refurbish Single Point Mooring* (SPM) Sukowati Field PT Pertamina EP Asset 4. Lingkup pekerjaan meliputi perbaikan SPM, *piping system*, *body SPM*, *main roller bearing*,

< ke halaman 5



Didik Purwanto

Direktur Utama
PT Elnusa Trans Samudera
(ETSA)

MANAGEMENT INSIGHT:**DARI ELNUSA TRANS SAMUDERA UNTUK INDONESIA**

< dari halaman 4

navigasi dan instalasi. Proyek ini mendapat apresiasi dari pelanggan karena keberhasilan dalam hal *no oil spill, zero loss production opportunity, no incident* dalam proses instalasi yang berjalan sesuai target.

Selain proyek-proyek di lingkungan Pertamina Group, perusahaan juga aktif untuk mendapatkan proyek di luar Group. Sebagai contoh, saat ini ETSA hadir di Conoco Phillips dalam pemberian jasa pengoperasian dan perawatan *jetty/dermaga* dan *offshore terminal* yang telah memasuki tahun ke empat. Saat ini ETSA juga sedang mengerjakan proyek untuk PT Maspion Terminal Indonesia dalam mendukung perluasan pelabuhan.

Berapa banyak jumlah dan jenis armada yang dimiliki Elnusa Trans Samudera saat ini dan keunggulannya? Sebagai bagian dari strategi *total solution* untuk menunjang kegiatan operasi para pelanggannya, ETSA melakukan investasi dalam armada, di antaranya satu unit *Landing Craft Tank* untuk melayani pekerjaan *well intervention* khususnya *slickline services*, dua unit *Work Barge* untuk melayani pekerjaan *Liquid Containment*, tiga unit *Well Testing Barge* untuk melayani pekerjaan *well intervention* khususnya *well testing services*, dua unit *Accommodation Work Barge* untuk melayani pekerjaan *well intervention* khususnya *snubbing services* dan *coiled tubing services* dan satu unit *Dredging Barge* untuk melayani pekerjaan pengerukan.

Semua unit tersebut memiliki keunggulan dapat bekerja di perairan dengan *draft* rendah, dilengkapi dengan *spud can* sehingga lebih stabil saat beroperasi dan lebih cepat dalam *barge positioning* dibanding *anchor* biasa. Salah satu AWB yang dimiliki ETSA (ELSA-8) juga memiliki keunggulan dalam penggunaan *hybrid technology* yaitu dilengkapi solar panel sebagai sumber energi alternatif.

Selain itu ETSA juga berinvestasi dalam satu unit *Seismic Vessel* untuk melayani pekerjaan seismik survei baik 2D maupun 3D. Kapal ini mempunyai *length over all* (LOA) 94 meter dan merupakan kapal seismik pertama. Saat ini, kapal tersebut masih satu-satunya yang dimiliki oleh anak perusahaan Pertamina sekaligus kapal survei berbendera Indonesia dengan kapasitas terbesar untuk survei seismik dengan maksimum *towing streamer* sampai dengan 12 x 10 km.

Selain itu, kapal ini memiliki peralatan survei *broadband* tercanggih di Indonesia, juga dilengkapi dengan *helideck* untuk VIP visit maupun kebutuhan dalam keadaan *emergency*. Karena ukuran tangkinya besar, kapal ini mampu beroperasi secara terus menerus dalam waktu 60 hari tanpa *refueling* untuk pekerjaan 2D. Sedangkan untuk pekerjaan 3D, mampu beroperasi selama 38 hari tanpa *refueling*.

Bagaimana kinerja PT Elnusa Trans Samudera selama ini? PT Elnusa Trans Samudera dalam menjalani bisnisnya menitikberatkan pada aspek *safety*, kepuasan pelanggan dan performa yang *excellence*. Dengan komitmen tersebut, sampai saat ini PT Elnusa Trans Samudera mencatatkan *Zero LTI* (*Loss Time Injury*) dan *Zero Fatality*. Kinerja operasional ETSA juga diapresiasi oleh para pelanggan yang dibuktikan dengan angka *survey* kepuasan pelanggan yang tinggi dan beberapa penghargaan yang diterima oleh ETSA.

Dari sisi kinerja keuangan, dalam rentang waktu 2016 sampai dengan 2020, ETSA terus tumbuh baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih dengan CAGR (*compounded annual growth rate*) sebesar 57 persen. Pada tahun 2020, dengan strategi optimalisasi asset (*owned asset*) dikombinasikan dengan strategi *partnership, market & service development* dan *diversification*, mampu membuat ETSA tumbuh *double digit* dimana pendapatan meningkat 63 persen dibanding tahun 2019.

Apakah pandemi COVID-19 memengaruhi kinerja perusahaan yang sudah ditargetkan tahun ini? Harus diakui, pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kinerja ETSA dalam aspek *safety*, operasional dan finansial. Beberapa karyawan terpapar virus COVID-19 sehingga harus menjalani rawat inap maupun isolasi mandiri.

Dari sisi operasional, beberapa pengadaan barang impor terhambat karena pandemi di negara asal impor barang, yang mengharuskan perubahan pada jadwal penyelesaian pekerjaan (*revisi S-Curve*). Secara finansial, perusahaan juga mengeluarkan biaya tambahan untuk program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan ETSA.

Apa solusi yang ditempuh perusahaan untuk mengatasi kondisi tersebut? *Pertama*, ETSA mengeluarkan peraturan terkait pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19. Kemudian membentuk COVID-19 Ranger di lingkungan ETSA, guna memastikan arahan dan protokol kesehatan dapat ditegakkan, di antaranya dengan menjalankan program Ventilasi, Durasi dan Jarak (VDJ), dimana hanya maksimum 25 persen pekerja yang hadir di saat bersamaan.

Perusahaan juga memastikan karyawan yang akan bekerja, baik di kantor ataupun lokasi kerja lapangan, telah di-*screening* dengan baik, melalui PCR dan *rapid test* yang dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa armada kami tidak menjadi cluster penyebaran COVID-19.

Kami juga menyediakan sarana dan prasarana pencegahan paparan COVID-19 di kantor dan lokasi kerja lapangan ataupun dalam perjalanan baik *on duty / off duty*. Di samping itu, ETSA juga melakukan pengawasan kondisi kesehatan pekerja setiap hari melalui COVID-19 Ranger ataupun dokter perusahaan secara langsung ataupun *online*. Yang tak kalah penting, kami melakukan efisiensi biaya untuk dialokasikan bagi program pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Project apa saja yang tengah dikerjakan ETSA selama tahun ini? Cukup banyak *project* yang tengah dikerjakan ETSA untuk Pertamina Group, di antaranya ETSA hadir mendukung kegiatan seismik 2D KKP PHE Jambi Merang yang berlangsung pada November 2019 sampai dengan Juli 2020. Selain itu kami juga mendukung kegiatan *refurbishment and installation* SBM di Pertamina EP Asset 4, yang selesai pada November 2020.

Sedangkan untuk proyek yang saat ini masih berlangsung antara lain, *well construction and intervention barges* di Pertamina Hulu Mahakam; *marine support vessels (barges dan boats)* di Pertamina Hulu Mahakam; *dredging, lifting and associated services* di Pertamina Hulu Mahakam; *marine support vessels (utility boats)* di PHE ONWJ, serta *refurbishment and installation* SBM di Pertamina EP Asset 1.

Bagaimana harapan Bapak mengenai bisnis Elnusa Trans Samudera di masa mendatang? Semoga ETSA bisa semakin mengembangkan bisnis dan kemampuannya, dan melayani pelanggan yang lebih luas baik dari Pertamina Group maupun dari luar Pertamina Group.

Sebagai bagian dari Pertamina Group, ETSA berharap dengan adanya sinergi Pertamina bisa berkontribusi maksimal terutama dalam penyediaan jasa penyediaan kapal, jasa *marine support* dan jasa *offshore* yang lain. Kami juga berharap dapat mendukung program pembangunan dan pengelolaan dermaga milik Pertamina dengan mekanisme BOT ataupun mekanisme lainnya. Kami berupaya maksimal memberikan kontribusi untuk bangsa ini. Dari Elnusa Trans Samudera untuk Indonesia. ●STK

Editorial**Energi demi Udara Bersih**

Bukan sekali dua kali atau setahun dua tahun Pertamina memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia pentingnya menggunakan BBM ramah lingkungan untuk kendaraan. Cara yang dilakukan Pertamina pun beragam, mulai dari memproduksi BBM ramah lingkungan dengan berbagai varian hingga promo-promo menarik yang digulirkan secara berkala.

Salah satu promo menarik yang digulirkan Pertamina sejak Juli tahun lalu adalah Program Langit Biru (PLB) untuk pengendara roda dua, roda tiga, angkutan umum, dan taksi plat kuning. Pertamina ingin mendorong masyarakat yang masih menggunakan Premium untuk mencoba produk Peralite dan merasakan kelebihan produk ini dibandingkan Premium.

Gayung bersambut, ternyata program ini sejalan dengan program Pemerintah Daerah Bali yang menginginkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, termasuk kualitas udaranya. PLB pun diberlakukan di Kota Denpasar, Bali.

Karena animo konsumen yang tinggi terhadap Pertamina pun menggulirkan PLB ke kota/kabupaten lainnya di wilayah Jamali. Hingga akhir Desember 2020, PLB merambah ke 88 kota/kabupaten.

Hasilnya, selain *volume* penjualan Premium di Jamali menurun, indeks kualitas udara di kota/kabupaten yang menerapkan PLB membaik. Artinya, BBM dengan kualitas yang lebih baik sangat berpengaruh kepada kualitas udara.

Sejatinya, kehadiran BBM berkualitas tidak hanya mampu membuat udara menjadi lebih bersih sehingga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Durabilitas kendaraan pun jauh lebih baik.

Ke depannya, upaya-upaya semacam ini akan terus dilakukan. Tujuannya jelas, Pertamina tidak hanya berkomitmen memberikan energi untuk bangsa ini, tetapi juga menjadi energi demi udara yang lebih bersih di bumi pertiwi. ●

Satgas Nataru 2021

Pertamina Maksimalkan Layanan untuk Konsumen

Menghadapi libur panjang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru), Pertamina kembali menyiagakan Satuan Tugas (Satgas) agar kebutuhan energi masyarakat terpenuhi serta memberikan layanan ekstra untuk seluruh masyarakat Indonesia. Tim Satgas Nataru tersebut siaga 7 x 24 jam mulai 8 Desember 2020 hingga 10 Januari 2021. Berikut laporan berkala kiprah tim Satgas Nataru dari berbagai wilayah di Indonesia.



BALIKPAPAN - Bagi sebagian orang, pergantian tahun menjadi waktu untuk berkumpul bersama keluarga. Namun, untuk memastikan kilang tetap beroperasi, sebagian pekerja Refinery Unit (RU) V Balikpapan tetap bekerja dan memastikan operasional kilang berjalan dengan baik dan tanpa kendala. Untuk memberikan semangat dan apresiasi kepada para pekerja tersebut, tim manajemen RU V Balikpapan melakukan kunjungan ke dalam kilang untuk melalui pergantian tahun bersama pekerja, Jumat (1/1). General Manager RU V Balikpapan Eko Sunarno mengatakan kunjungan ini merupakan bentuk dukungan moral kepada para pekerja yang bertugas. •RU V

LAMPUNG - Berbagai upaya terus dilakukan Pertamina untuk memastikan stok dan penyaluran LPG 3 kilogram di Kota Bandar Lampung dan sekitarnya aman, di antaranya melakukan pengecekan kondisi di lapangan terkait ketersediaan stok serta rutin melakukan koordinasi dengan seluruh agen dan pemerintah daerah. Apalagi saat ini, banyak nelayan di wilayah tersebut yang menggunakan *Liquidified Petroleum Gas* (LPG) sebagai bahan bakar alternatif penggerak mesin kapal tradisional maupun keperluan memasak di kapal. Perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kota Bandar Lampung sekaligus sebagai Pembina Nelayan, Kasman, memberikan apresiasi atas dukungan yang diberikan Pertamina kepada nelayan. Hal senada disampaikan Faisal selaku Kepala UPTD TPI Lempasing karena stok LPG bagi Nelayan Desa Lempasing sampai saat ini tersedia. Kondisi nelayan kondusif dan kebutuhan LPG 3 kilogram terlayani dengan baik. Seperti diketahui, selama masa Satgas Nataru 2021, Pertamina melalui MOR II melakukan penambahan alokasi fakultatif hingga 13 persen atau sekitar 357 Metrik Ton (118.720 Tabung) untuk Rumah Tangga Pra Sejahtera, Usaha Mikro, serta Nelayan Sasaran di Lampung. •MOR II



SEMARANG - Dalam masa Satgas Natal dan Tahun Baru (Naru) 2020-2021, Pertamina menambahkan sejumlah layanan untuk menjamin ketersediaan BBM bagi kendaraan yang melintas di Tol Trans Jawa. Salah satu layanan yang disiapkan adalah Pertashop di beberapa rest area di wilayah Jawa Bagian Tengah. Pjs. Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional JBT, Kevin Kurnia Gumilang mengungkapkan, ada 7 titik Pertashop yang tersedia sejak tanggal 19 Desember 2020 hingga 3 Januari 2021. Sebanyak empat titik Pertashop berada di arah Jakarta menuju Surabaya (Ruas A) KM 252, 275, 456, 519, sedangkan tiga titik lainnya di arah Surabaya menuju Jakarta (Ruas B) KM 294, 456, 519. Selain memecah antrian pada saat pengisian BBM di SPBU, kehadiran Pertashop menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat perkotaan yang belum pernah menemui Pertashop karena hanya ada di perdesaan. •MOR IV

SIAGA COVID-19

**PERTAMINA
 GROUP
 BAHU-MEMBAHU
 AGAR WABAH
 BERLALU**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



CILACAP - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap secara konsisten membantu Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam menekan angka positif COVID-19 dengan menyalurkan bantuan logistic. Bantuan diserahkan Tim Communication, Relations, & CSR RU IV kepada Koordinator Posko Satuan tugas (Satgas) Binaan wilayah (Binwil) Kecamatan Cilacap Tengah dan Jogo Tonggo sekaligus Ketua RW setempat, Mustangin Mulyana, Senin (4/1). Bantuan logistik yang dibagikan terdiri dari bumbu dapur, kecap, gula, bahan lauk-pauk seperti ayam potong, ikan, serta perlengkapan sabun cuci dan sabun mandi untuk kebutuhan para santri yang harus isolasi mandiri. Seperti diketahui, di penghujung 2020 terjadi lonjakan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di salah satu pondok pesantren mahasiswa di Kecamatan Cilacap Tengah. Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap mencatat, dari 136 penghuni pondok pesantren, 101 oran dinyatakan positif COVID-19 dari hasil swab PCR. •RU IV

BALIKPAPAN - Pertamina melalui RU V Balikpapan bekerja sama dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) menyerahkan bantuan 375 paket sembako untuk warga kurang mampu di Kelurahan Margasari, Kelurahan Baru Ilir, Kelurahan Margomulyo, Kelurahan Karang Jati dan Kelurahan Prapatan, Selasa (5/1). Bantuan ini sebagai salah satu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat terdampak pandemi. Selain bantuan sembako, RU V Balikpapan sebelumnya telah menyalurkan bantuan 50 paket peralatan sekolah kepada para pelajar tidak mampu. •RU V



SAMARINDA - Fuel Terminal (FT) Samarinda yang berada di wilayah Marketing Operation Region (MOR) VI melaksanakan kegiatan CSR “Kampung Tangguh COVID-19” di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Bantuan penanggulangan COVID-19 disampaikan oleh perwakilan dari Fuel Terminal Samarinda, pada pertengahan Desember lalu. Bantuan yang diberikan yaitu berupa sarana cuci tangan di beberapa titik fasilitas umum, alat semprot dan cairan disinfektan, Alat Pelindung Diri (APD) medis, *thermogun*, vitamin, serta pemberian bibit pohon markisa untuk ditanam di rumah-rumah warga sebagai buah yang kaya vitamin C serta antioksidan. Tidak hanya bantuan, Pertamina jua menginisiasi pembentukan Relawan COVID-19 di 42 RT dan pendirian Posko Kampung Tangguh COVID-19 di 4 zona Kelurahan Teluk Lerong Ulu. Selain itu, secara spontan para pekerja FT Samarinda memberikan bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, gula pasir, dan telur. •MOR VI

SOROT

Pertamina Perkuat Digitalisasi Sektor Hulu Hingga Hilir

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melanjutkan program transformasi digital dengan menggandeng Microsoft dalam rangka mewujudkan inovasi, efisiensi, keamanan data operasional perusahaan dari hulu hingga hilir.

Kelanjutan kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan pokok-pokok kesepakatan atau HoA (*Head of Agreement*) antara Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dengan President Director Microsoft Indonesia Haris Izme, di Jakarta, Jumat, (8/1). Penandatanganan juga disaksikan President Microsoft Asia Pacific, Andrea Della Mattea melalui Microsoft Teams.

Sebelumnya, Pertamina dan Microsoft telah menandatangani nota kesepahaman untuk berkolaborasi, pada 8 April 2020.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina terus melakukan langkah dan terobosan bisnis sebagai perusahaan energi global. Melalui kesepakatan ini, Pertamina bersama Microsoft sebagai perusahaan global yang bergerak di bidang teknologi informasi, dapat membangun komitmen untuk mempercepat transformasi digital.

"Pandemi COVID-19 telah menggeser perilaku konsumen dan semua lini bisnis. Situasi ini telah mengakselerasi proses digitalisasi untuk semua informasi dan teknologi komunikasi. Transformasi digital juga menjadi salah satu agenda strategis Pertamina di semua sektor dengan mengembangkan beberapa hal inti," ujarnya.

Pertama, Horizontal Digital Transformation. Pada aspek ini, dibutuhkan konektivitas/keterhubungan yang luas serta proses integrasi di dalam perusahaan, yakni dalam Pertamina *Value Chain*, dari Hulu hingga Hilir.

Kedua, Solution Realtime Analytics Insight yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat.

"Contohnya solusi *Predictive Maintenance* di *Upstream* dan *Refinery* dapat menghitung ketidaknormalan di fase awal, sehingga pemeliharaan bisa segera dilakukan, untuk meningkatkan keandalan dan produksi," ujarnya.

Ada juga *Realtime*



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati didampingi Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), M. Haryo Yuniarto dan Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi beserta perwakilan dari Microsoft foto bersama usai penandatanganan HoA dengan Microsoft, di Jakarta, Jumat, (8/1).

Monitoring Ship Movement. Teknologi dihadirkan untuk memaksimalkan waktu pengiriman. Ini yang dilakukan pada digitalisasi SPBU yang telah rampung dilakukan. Penerapan *artificial intelligence* dapat membantu memahami pelanggan lebih baik dan berinovasi untuk meningkatkan layanan. Selain itu, digitalisasi SPBU dapat digunakan untuk memonitor semua level dan target dari distribusi BBM bersubsidi.

Ketiga, Digital Integration dalam semua level kerja, yang bertujuan untuk melakukan *improve skill* dan budaya kerja serta untuk membentuk *digital culture* di semua level. Dengan hadirnya *Digital Integration* ini, Pertamina dapat mengimplementasikan pusat data dan modernisasi aplikasi yang dapat meringkas *big data* untuk memastikan kebutuhan data di setiap proses bisnis.

"Di era yang serba cepat seperti sekarang, ini menjadi kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan sebuah perusahaan. Dan saya percaya, bahwa kolaborasi ini dapat memberikan dampak yang positif, tak hanya untuk dua perusahaan terkait, tapi juga untuk Indonesia untuk mencapai ketahanan energi nasional," tuturnya.

Sementara itu, President Director Microsoft Indonesia Haris Izme mengungkapkan, HoA memberikan fondasi strategis Microsoft untuk membantu mewujudkan visi Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia, dan pada saat yang bersamaan memberikan dampak yang signifikan dalam

membangun ketahanan ekonomi Indonesia.

"Untuk itu, kami berkomitmen atas kerja sama ini dan memastikan dukungan penuh dari organisasi kami," kata Haris Izme.

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo Yuniarto menyampaikan, melalui kerja sama ini, Pertamina Grup telah menerapkan teknologi digital, di antaranya *Predictive Maintenance*. Aplikasi ini dihadirkan untuk memprediksi perawatan kilang sehingga menjaga kehandalan kilang dan memastikan stok produk untuk masyarakat. Untuk memperkuat operasional juga telah diterapkan P-Office yang melakukan otomatisasi proses administrasi korespondensi di Pertamina dengan menggunakan konsep *mobility*.

Pertamina juga menggunakan *Join Operasional Dashboard* dan *Corporate Dashboard*. Adapun, *Modern Workplace* dengan Office 365, diterapkan untuk meningkatkan kinerja dengan menggunakan *tools* kolaborasi seperti mteams (Vicon) dan penggunaan microsoft office secara *Cloud* untuk meningkatkan kinerja secara kolaborasi.

Untuk memonitor seluruh kegiatan operasional hulu hingga hilir, Pertamina Group memanfaatkan *Join Operasional Dashboard*. Sementara khusus sektor hulu, menggunakan aplikasi Operasional *Dashboard Upstream* (UPAD). Penggunaan Infrastruktur & Azure Dev Ops yang berada di Azure Data Center membantu percepatan dalam inovasi serta memantau kinerja seluruh aplikasi yang digunakan di Pertamina. Aplikasi selanjutnya, Pertamina akan menggunakan *machine learning* berupa *Crude Price Analytic*, dari platform Microsoft Azure Cloud & Analytic. •PTM

SOROT

Terminal LPG Tanjung Uban Hemat Rp66 Miliar

Terminal LPG Tanjung Uban merupakan bagian dari Integrated Terminal Tanjung Uban yang terletak di wilayah kerja Marketing Operation Region (MOR) I di provinsi Kepulauan Riau. Terminal ini dibangun pada 1984 sebagai terminal ekspor yang didesain untuk memisahkan LPG *mixed* dari kilang-kilang Pertamina menjadi *refrigerated propane* dan *butane* untuk diekspor. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan LPG domestik terus meningkat sehingga pada 1993, pola operasi terminal diubah menjadi *mixing operation* dan terminal yang menerima impor *propane* dan *butane*.

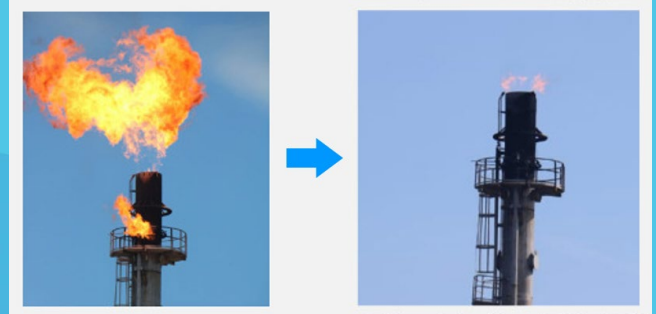
Salah satu yang menjadi isu utama di Terminal LPG Tanjung Uban adalah *working loss* LPG yang sangat besar. Dengan rata-rata *losses* sebanyak 1,65 persen dalam 5 tahun terakhir, angka tersebut senilai dengan Rp10 miliar per bulan. Selain karena kondisi sarana dan fasilitas yang sudah berumur di atas 30 tahun, optimalisasi sistem *reliequfaction* belum maksimal.

Proses *reliequfaction* di Terminal LPG Tanjung Uban adalah proses pengembalian *fase vapour* menjadi *fase liquid*. *Boil of gas* dari tangki *propane* (T-500 dan T-510) akan disimpan sementara di Vessel 460 dengan temperatur ± -26 derajat celsius dan tekanan $\pm 0,115$ kilogram per sentimeter persegi yang kemudian diisap di *stage* pertama dari *refrigerant compressor* untuk dinaikkan tekanannya sampai $\pm 1,75$ kilogram per sentimeter persegi dengan temperatur -10 derajat celsius.

Setelah itu, *vapour propane* tersebut akan melewati Vessel 450 untuk dipisahkan agar di dalam proses *reliequfaction* tidak terdapat *liquid*. Pada *stage* kedua, temperatur dan tekanan *vapour propane* akan dinaikkan menjadi $\pm 6,4$ kilogram per sentimeter persegi dan ± 50 derajat celsius. Untuk memastikan kembali tidak terdapat *liquid*, *vapour propane* akan melewati Vessel 430 menuju *stage* ketiga, dengan temperatur dan tekanannya dinaikkan menjadi ± 85 derajat celsius dan ± 15 kilogram per sentimeter persegi.

Proses selanjutnya *vapour propane* akan melalui *condenser* E-415 yang di dalamnya terdapat *sea water* yang mengalir. Hal ini dilakukan agar terjadi proses kondensasi ke Vessel 400. Di dalam Vessel 400 *vapour propane* yang terkompresi sudah berubah fase menjadi *liquid* yang selanjutnya pada E-420, E-440 temperatur dan tekanannya diturunkan sehingga pada Vessel 460 produk *liquid propane* memiliki temperatur ± -40 derajat celsius dan tekanan $\pm 0,1$ kilogram per sentimeter persegi yang kemudian dipompa kembali menuju tangki *propane* (T-500 dan T-510).

Superintendent LPG Ir. Agus Santosa, ASEAN ENG yang sekaligus menjadi Ketua FT Prove Flare mengungkapkan, proses *reliequfaction* tersebut masih bisa dioptimalkan agar dapat menurunkan *working*



Kondisi Flare sebelum dan sesudah optimalisasi

loss LPG. Bersama dengan timnya, Agus melakukan optimalisasi *reliequfaction* dengan cara *setting* ulang Vessel 400 dan *running* 2 Unit *Refrigerant Compressor* secara bersamaan.

“Sebelum dioptimalkan, *Refrigerant Compressor* yang *running* hanya mampu 1 unit karena *cooling water* sebelumnya tidak cukup jika *Refrigerant Compressor* dijalankan 2 unit sekaligus. Selain itu, kami mengubah *settingan* *Pressure Control Valve* (PCV) pada Vessel 400 dari 14,5 kilogram per sentimeter persegi menjadi 16 kilogram per sentimeter persegi,” jelas pria berusia 34 tahun tersebut.

Upaya yang dilakukan FT Prove Flare berbuah manis. Mereka mampu melakukan efisiensi Rp66 miliar dalam waktu 9 bulan, terhitung sejak April 2020. Selain itu, optimalisasi *reliequfaction* yang dilakukan juga mampu memadamkan kebocoran api pada *flare* sehingga meminimalkan risiko jatuhnya *flare tip*.

Atas keberhasilan tersebut, FT Prove Flare meraih peringkat *Gold* pada ajang CIP MOR 1 pada 2020. Bahkan Agus Santosa meraih penghargaan dari Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono, pada 11 Juni 2020, atas kontribusinya tersebut.

Integrated Terminal Manager Tanjung Uban, Mochammad Suherman selaku fasilitator FT Prove Flare merasa bangga dengan pencapaian ini. Ia menegaskan Integrated Tanjung Uban akan selalu berupaya meminimalkan *working loss* dengan berbagai inovasi bekerja sama dengan tim Terminal Facilities Supply & Distribution Management.

“Kami telah merencanakan *upgrading* sistem instrumentasi menjadi TAS, *cleaning* tangki *propane* dan *butane*, *overhaul* sarfas *reliequfaction* system, dan penggantian insulasi pipa *refrigerated*,” katanya. •



“Kami mampu melakukan efisiensi Rp66 miliar dalam waktu 9 bulan, terhitung sejak April 2020. Selain itu, optimalisasi *reliequfaction* juga mampu memadamkan kebocoran api pada *flare* sehingga meminimalkan risiko jatuhnya *flare tip*.”

Ir. Agus Santosa, ASEAN ENG
Ketua FT Prove Flare





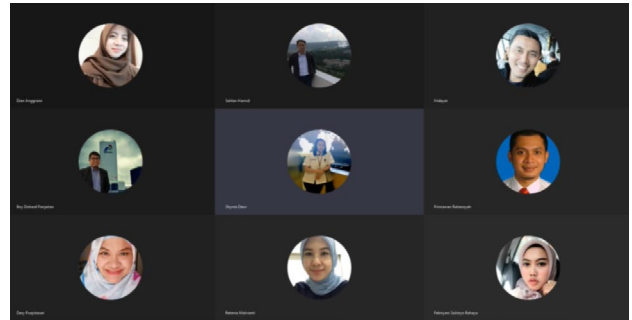
Community Of Practice (COP) - Governance Risk And Control Sesi II: Fokus Bahas Prosedur Ratifikasi STK

Forum Sharing Community of Practice (COP) "Governance Risk And Control" ke-2 telah dilaksanakan oleh Fungsi Quality Management And Standardization (QMS) berkolaborasi dengan Fungsi KM&LI pada 29 Desember 2020 melalui m-Teams dengan pokok bahasan pembahasan Draft Surat Keputusan (SK) Ratifikasi STK dan prioritas ratifikasi STK.

Acara yang dibuka oleh KM & LI Manager Niken Kastubamani ini dihadiri sejumlah fungsi, yaitu Organization Capability, Legal Advocacy, Legal Counsel Corporate Function, Internal Audit, Compliance & Corporate Administration, serta fungsi pengelola STK, yaitu fungsi QMS. Acara dilanjutkan dengan paparan dari Muhammad Syafirin selaku chairman COP GRC tahap II.

Hasilnya adalah usulan prosedur tahapan ratifikasi yang tertuang dalam draft SK.

1. *Subholding* dapat menjadikan STK *holding* sebagai acuan untuk diterapkan sesuai kondisi bisnis operasional *subholding*. Adapun tentuannya diatur sebagai berikut:
 - a. Dapat membuat STK baru dengan menyesuaikan prosedur STK *Subholding*,
 - b. Dapat menerapkan langsung STK *holding*,
 - c. Poin a dan b disesuaikan dengan kondisi bisnis perusahaan *subholding*.
2. Bagi anggaran dasar *subholding* yang belum selaras dengan kebijakan *holding* sebagai berikut:
 - a. Mengajukan revisi anggaran dasar melalui RUPS dengan menambahkan konten selaras (dapat meratifikasi) dengan *holding*
 - b. Selama menunggu revisi anggaran dasar melalui RUPS maka dapat mengajukan permohonan persetujuan ratifikasi yang dikirimkan oleh Direktur Utama *Subholding* dan atau direktur berwenang sesuai otorisasi ditujukan ke Direktur SDM *holding* dan ditembuskan ke fungsi Koordinator



Pengembang STK dengan menyampaikan RRD dan Surat Keputusan *Subholding*.

3. Jika sudah terakomodir dalam anggaran dasar maka *subholding* cukup mengajukan permohonan implementasi STK *holding* dari Direktur Utama dan atau direktur sesuai wewenang (koordinasi dengan VP Compliance, Fungsi Koordinator Pengembangan STK, Direktur Pemilik STK *Holding*).
 4. Untuk implementasi STK ratifikasi, *subholding* (pengaju ratifikasi) wajib berkoordinasi dengan fungsi Koordinator Pengembang STK dan fungsi Penanggung Jawab STK (pemilik STK yang diratifikasi).
- Dalam waktu dekat berbekal kriteria STK yang dapat diratifikasi, akan disusun sebuah list terintegrasi yang akan menjadi lampiran dalam SK Ratifikasi, yang berisi sejumlah STK yang dapat diratifikasi langsung oleh *subholding*/anak perusahaan/perusahaan portfolio Pertamina. Mohon dukungan dan doa agar COP yang telah dilaksanakan 2 kali ini dapat mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan dan menjawab kebutuhan masa transisi ini, baik di *holding* maupun *subholding*.



Kriteria STK Yang Dapat Diratifikasi

Lingkup/Bidang STK Yang Harus Diratifikasi Serta Prioritasnya:

- a. Utamakan STK yang sudah menjadi temuan IA.
- b. Mengacu pada SK 37, bahwa STK Sub Holding harus di Ratifikasi jika peran A (Accountable) dari RACI STK tersebut masih dikontrol oleh Holding.

Pengelolaan AP	SDM	Eksplorasi	Development
Strategic Planning, Portfolio, Operation & Evaluation	Business Development	Investasi Akuisisi Hulu (ANORGANIK)	Investasi
Divestasi	Monetisasi	KSO	Manajemen Resiko
Manajemen Sumber Daya dan Cadangan Migas dan Panas Bumi	Data dan Teknologi	Information and Communication Technology	QMS
PMS	Hukum dan Kepatuhan (SK Berlaku)	HSSE	Keuangan
Audit Internal Hulu	Pengelolaan Komunikasi dan Hubungan Eksternal	Pengelolaan dan Koordinasi CSR dan PKBL	Standarisasi Kegiatan Operasi
	Pengadaan Barang dan Jasa	Asset Management	

Contoh : 26 proses yg di kelola dalam hubungan korporasi hulu



Menuju Langit Biru

Oleh: Tim PSO Management – Dit. Logistik & Infrastruktur

RON (*Research Octane Number*) merupakan parameter yang digunakan untuk menunjukkan kesempurnaan pembakaran. BBM dengan nilai RON lebih rendah menghasilkan pembakaran tidak sempurna. Sisa pembakaran yang tidak sempurna berbentuk radikal yang bisa memicu pembakaran tahap berikutnya sebelum waktunya (penyalaaan busi) sehingga menghasilkan hentakan yang tidak *smooth*.

Dalam beberapa kesempatan, Gaikindo (Gabungan Industri Otomotif Indonesia) menyampaikan, performa kendaraan yang optimal akan sangat ditentukan oleh penggunaan bahan bakar sesuai spesifikasi mesin yang disarankan. Jika tidak menggunakan BBM yang disarankan, performa kendaraan menjadi tidak optimal. Pembakaran yang tidak sempurna akan berdampak pada emisi gas buang yang lebih polutif yang mengakibatkan udara semakin kotor. Selain itu, kinerja mesin yang kurang efisien akan menyebabkan penggunaan bahan bakar menjadi lebih boros, bahkan dalam jangka panjang bisa berdampak pada kerusakan mesin karena tidak sesuai dengan peruntukannya.

Gaikindo juga menyampaikan, industri kendaraan bermotor di Indonesia sudah siap untuk menggunakan BBM Bensin Ramah Lingkungan. Industri otomotif sudah melakukan produksi kendaraan-kendaraan yang sesuai dengan spesifikasi bensin ramah lingkungan sejak Oktober 2018 hingga penggantian bahan bakar bensin menjadi bensin ramah lingkungan ini siap diimplementasikan sepenuhnya.

Uni Eropa telah mengeluarkan standar emisi EURO yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara. Hal ini didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan mengeluarkan regulasi yang memenuhi kriteria standar emisi EURO 4, melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 20 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, Kategori N, dan Kategori O. Secara umum, Peraturan Menteri tersebut menjelaskan mengenai batasan BBM dengan angka RON minimal 91, kandungan sulfur maksimal sebesar 50 ppm dan tidak boleh mengandung timbal (Pb).

Penerapan aturan tersebut tentu akan berdampak terjadinya eliminasi pada produk Premium dan Peralite mengingat kedua produk tersebut memiliki RON < 91. Kendati demikian, BBM oktan rendah ini masih banyak diminati masyarakat karena harganya yang cenderung lebih terjangkau. Hal ini didukung dengan penetapan BBM RON 88 sebagai Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) yang penetapan harga jual ecerannya diatur langsung oleh pemerintah.

Program penugasan BBM yang diberikan pemerintah tersebut menggiring *image* energi menjadi lebih murah. Di sisi lain, pengendalian harga BBM ini dimaksudkan untuk menjaga kestabilan ekonomi dan sosial, terutama pada saat harga *crude* tinggi, masyarakat tetap dapat menikmati harga BBM RON 88 yang lebih murah daripada harga ekonomisnya.

Sejatinya, pengendalian harga ini selain memberatkan pemerintah dalam pemberian kompensasi JBKP, juga berisiko bagi BUMN penerima penugasan jika tidak diberikan kompensasi selisih Harga Jual Eceran (HJE) dengan Harga Jual Formula tersebut. Di sisi lain, BBM JBKP ini tidak hanya dinikmati oleh masyarakat yang kurang mampu karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan bahan bakar secara efisien dan lebih ramah lingkungan.

Selain itu, penggunaan BBM RON 88 ini menghasilkan emisi lingkungan yang lebih besar yang secara tidak langsung di masa mendatang dapat berdampak pada potensi semakin meningkatnya biaya, terutama di sektor kesehatan dan pemulihan lingkungan. Permasalahan lainnya juga muncul ketika memastikan program subsidi pemerintah tepat sasaran.

Karena itu, Pertamina mendukung program reformasi subsidi karena dapat meringankan beban pemerintah dalam pemberian subsidi ataupun kompensasi. Tidak hanya itu, pemberian subsidi kepada masyarakat diharapkan dapat lebih optimal sebab dialokasikan kepada masyarakat yang memang membutuhkan.

Sejalan dengan program reformasi subsidi dan komitmen penyediaan energi bersih, Pertamina kembali menggalakkan Program Langit Biru (PLB), terutama untuk wilayah Jamali mulai 2020. Walaupun demikian, sampai dengan saat ini Pertamina tetap menjalankan penugasan pemerintah menyediakan dan menyalurkan BBM jenis Premium sesuai dengan ketentuan, yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 43



Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.

Langkah korporasi Pertamina dalam implementasi program PLB ini juga sejalan dengan tren global dalam penggunaan energi bersih ramah lingkungan untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor. Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 20 tahun 2017, Pertamina terus berupaya meningkatkan kualitas BBM yang ramah lingkungan serta konsisten mengedukasi masyarakat untuk menggunakan BBM yang memiliki kualitas lebih baik dan ramah lingkungan.

Hal ini tercermin dari beberapa program Pertamina, seperti Kilang Langit Biru Cilacap (KLBC) yang menghasilkan kualitas produk sesuai standar EURO 4 dan Program Langit Biru yang memberikan pengalaman kepada pengguna Premium segmen konsumen tertentu untuk menggunakan Peralite.

Fungsi PSO Management – Fungsi Holding di Direktorat Logistik & Infrastruktur yang berperan mengelola penugasan pemerintah terkait produk-produk BBM dan LPG PSO, turut mendukung kegiatan PLB tersebut dengan melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* Program Langit Biru pada 22 Desember 2020. Dirjen Migas serta Kepala dan Komite BPH Migas yang hadir dalam kesempatan tersebut secara umum memberikan dukungan positif.

FGD PLB ini juga mendapat dukungan penuh dari jajaran manajemen *holding* dan *subholding* dengan kehadiran dan arahan dari Direktur Logistik & Infrastruktur Mulyono dan dukungan CEO *subholding commercial & trading* Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid yang menyampaikan perkembangan keberhasilan dan pencapaian PLB di beberapa kota. Direktur Pemasaran Regional C&T Jumali, Tina Amalia dari Fungsi Legal juga ikut hadir pada kesempatan itu.

"Pemerintah berkomitmen untuk menjamin penyediaan bahan bakar yang ramah lingkungan karena berdampak besar mengurangi emisi gas rumah kaca; mendukung kesehatan masyarakat dengan memperhatikan perkembangan teknologi, kemampuan produsen, kemampuan dan kebutuhan konsumen, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan hidup. Kami menyadari, kebijakan pendistribusian JBKP di wilayah Jamali perlu dievaluasi bersama," ujar Prof. Ir. Tutuka Ariadji, M.Sc., Ph.D., IPU selaku Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM saat FGD PLB.

Ke depannya, Pertamina perlu bersiap diri jika reformasi subsidi dijalankan dengan menghilangkan BBM JBKP (RON 88), seiring dengan meningkatnya persaingan dari kompetitor serta mengantisipasi jika terjadi kenaikan harga minyak sementara harga jual eceran ditentukan oleh pemerintah dan tidak dapat dilakukan penyesuaian harga. Selain itu, keselarasan dengan regulasi yang ada juga menjadi tantangan tersendiri jika RON 88 benar-benar *dry* di wilayah Jamali. Hal ini yang perlu terus dikaji dan diupayakan serta perlunya sinergi di internal Pertamina di samping dukungan dari pemerintah dan *stakeholder* terkait. Tantangan inilah yang harus dijawab oleh perwira Pertamina untuk mewujudkan energi bersih dan mendukung pemerintah dalam program reformasi subsidi. •



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Sambut 2021

Defining, Measuring, and Communicating the Value of Internal Audit

Selain menghadapi pandemi COVID-19, fungsi Internal Audit juga tengah berjuang untuk menunjukkan kinerja lebih baik pada 2021. Internal Audit berupaya maksimal untuk dapat memberikan jawaban atas seluruh pertanyaan dan memberikan keyakinan bagi manajemen, khususnya *stakeholder* bahwa Internal Audit dapat memberikan nilai tambah (*added value*).

Pada skala mikro, bentuk pertanyaan implisit maupun eksplisit secara nyata dan blak-blakan disampaikan kepada fungsi Internal Audit, yang secara tidak langsung memberikan tantangan untuk dapat menunjukkan kontribusi dan eksistensinya. Pada tingkatan yang lebih tinggi, yaitu skala makro, legitimasi dan relevansi Internal Audit mendapat tantangan tidak hanya sebagai suatu profesi. Lebih jauh, pertanyaan ini sangat relevan kepada pemangku kepentingan utama Internal Audit, misalnya, Senior Management dan Komite Audit.

Untuk itu, Internal Audit perlu mendefinisikan, mengukur dan mengomunikasikan *value* dari organisasinya. Penelitian ini memberikan wawasan tentang praktik terapan mengatasi masalah.

Mendefinisikan, mengukur, dan mengomunikasikan *added value* Internal Audit merupakan salah satu tantangan utama, baik bagi internal fungsi dan untuk para pemangku kepentingan. Karena itu, perlu dipahami cara merumuskannya.

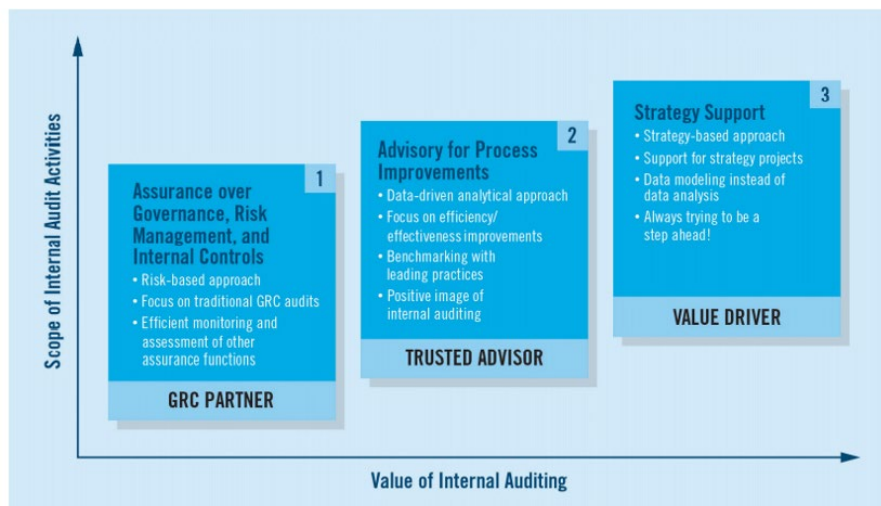
Define The Value: Definisi dari *value* fungsi Internal Audit berada di antara harapan dari berbagai pemangku kepentingan

yang bisa sangat berbeda. Misal, Komite Audit mungkin akan lebih menginginkan peran Internal Audit mendefinisikan dan pendekatan Internal Control & Risk Management. Sedangkan CEO mungkin akan lebih fokus pada improvement terhadap proses.

Measure The Value: Sama pentingnya dengan mengetahui bagaimana *define the value* adalah mengetahui bagaimana mengukur *value creation* dengan tepat. Fungsi Internal Audit tidak hanya dituntut melakukan penilaian berdasarkan banyaknya laporan yang telah diterbitkan, jumlah rekomendasi (kuantitatif). Tetapi Internal Audit harus melihat dari aspek kualitatif, yaitu kepuasan pemangku kepentingan atas kinerjanya. Hal ini menjadi tugas seorang Chief Audit Executive dalam mengintegrasikan keduanya agar dapat berjalan secara harmonis.

Communicate The Value: Setelah menentukan kedua poin di atas, Chief Audit Executive dapat menetapkan cara yang tepat, baik untuk melaporkan dan mengomunikasikan kepada organisasi dan pemangku kepentingan.

Kemampuan identifikasi ketiga aktivitas tersebut membuat fungsi Internal Audit dapat melakukan pemetaan aktivitas audit menjadi 3 (tiga) model, yaitu *GRC Partner*, *Trusted Advisor* dan *Value Driver*. Dengan pemetaan ini, Chief Audit Executive dapat mengukur maturity dan memetakan organisasi yang dipimpinnya dalam rangka menjalankan program penugasaan yang tidak hanya berkuat tentang *assurance & consulting*.^{•MLA}



Source: IIA



RDMP & GRR News

RDMP RU IV Cilacap Relokasi Jalan Nasional

Refinery Unit IV Cilacap berada di tepi Jalan nasional, yakni Jalan MT Haryono. Karena rencana pengembangan RDMP RU IV, sebagian jalan tersebut harus ditutup. Posisi jalan tersebut berada di tengah-tengah area proyek RDMP RU IV yang akan dibangun.

Dengan pertimbangan aspek *mechanical integrity*, proses *integrity*, *safety* dan *security*, Pertamina merelokasi jalan nasional tersebut yang merupakan fasilitas lalu lintas transportasi penggerak perekonomian regional dan nasional di Cilacap.

Seperti diketahui, Jalan MT Haryono di Cilacap merupakan penghubung transportasi utama dari pelabuhan bongkar muat barang impor dan ekspor Tanjung Intan yang akan dikirim ke atau dari industri di Cilacap maupun luar Cilacap.

Tim manajemen RDMP RU IV Cilacap menegaskan, relokasi sebagian Jalan MT Haryono ini telah melalui kajian Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) dan persetujuan dari Forum Lalu Lintas Kabupaten Cilacap serta mendapatkan Rekomendasi Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. Selain itu, kajian dari aspek teknis konstruksi jalan telah mendapatkan persetujuan dari Balai Besar Jalan Nasional Wilayah Jateng-DIY serta P Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR.

Konstruksi jalan yang sedang dibangun dengan lebar perkerasan *rigid pavement* 2.650 meter (*concrete*) dan lebar ruang milik



Pengecoran "Rigid Pavement" Jalan MT Haryono baru sesuai hasil kesepakatan Detail Engineering Design yang telah disetujui oleh Balai Besar Jalan Nasional Jalan Nasional Propinsi Jateng - DIY Kementerian PUPR.

jalan rata-rata 34 meter ini akan dilengkapi dengan pedestrian, penerangan jalan umum dan tanaman penghijauan. Spesifikasi ini diambil karena lahan yang digunakan untuk jalan tersebut masih berupa sawah dan berlumpur. Dengan pertimbangan kendaraan yang melewati adalah truk pengangkut dengan berat lebih 36 ton, jenis perkerasannya dipilih *rigid pavement*.

Dengan dibangunnya jalan nasional baru tersebut, diharapkan selama tahap konstruksi dan operasi proyek pengembangan kilang RDMP RU IV akan dapat menurunkan tingkat kepadatan lalu lintas di depan kilang, terutama pada saat

jam sibuk sehingga truk pengangkut material atau peralatan yang akan dikirim ke area kilang RU IV tidak mengalami hambatan.

Project Coordinator RDMP RU IV Ari Dwikoranto menegaskan, upaya terbaik akan dilakukan Pertamina demi kemaslahatan bersama, termasuk dalam membangun Jalan MT Haryono baru. "Kami berkomitmen memberikan yang terbaik saat pembangunan Jalan MT Haryono baru dengan target *on time*, *on budget*, *on safety* dan *on regulation* sehingga jalan yang sedang dibangun ini bisa mendapatkan Sertifikat Laik Pakai oleh Lembaga Otoritas Pemerintah," ujarnya. •

KIPRAH Anak Perusahaan

Pemeliharaan Fasilitas Nusantara Regas Tepat Waktu di Tengah Pandemi

JAKARTA - Seperti tahun-tahun sebelumnya, PT Nusantara Regas (NR) melaksanakan kegiatan perawatan fasilitas operasi rutin tahunan *Turn Around* (TA). Kali ini, pelaksanaan TA terasa berbeda karena dilaksanakan di masa pandemik COVID-19. Untuk itu, pengerjaannya sangat memperhatikan protokol kesehatan, seperti seluruh pekerja yang terlibat TA harus tes rapid dan swab untuk memastikan sehat dan tidak terpapar virus, wajib bermasker, menjaga jarak dan selalu mencuci tangan.

Tahun lalu, TA dilaksanakan pada saat Lebaran. Kali ini, TA dilaksanakan pada 24—31 Desember 2020, karena dalam periode ini kebutuhan gas pelanggan berkurang sehingga perawatan fasilitas operasi *Floating Storage and Receiving Terminal* (FSRT) dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) di Muara Karang dapat dilakukan pada akhir tahun.

Kepala Divisi Reliability & Quality Rusdi Abdurrahman mengatakan, kegiatan pemeliharaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan keandalan fasilitas FSRT dan ORF sehingga selama beroperasi setahun ke depan diharapkan tidak mengalami gangguan.



Karena FSRT merupakan objek vital nasional yang menjadi penyalur gas untuk kebutuhan listrik di Ibukota DKI Jakarta.

"Walaupun dalam masa pandemi, TA dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pada 31

Desember 2020 pukul 08.00 WIB, kami kembali melakukan penyaluran gas ke PJB Tanjung Priok, Muara Karang, dan Muara Tawar. Ini patut kita syukuri karena pelaksanaan TA tidak terjadi kecelakaan kerja," ujar Rusdi. •^{NR}

SOROT

Pertamina Rayakan Natal Secara Virtual

JAKARTA - Dalam rangka merayakan Natal 2020 dan menyambut Tahun Baru 2021, Pertamina melaksanakan ibadah dan perayaan natal secara virtual di YouTube Pertamina, Sabtu (19/12).

Dengan mengangkat *"He Came to Serve"*, Bakor Umkris Pertamina mengajak insan Kristiani Pertamina untuk menjadi penerang bagi perusahaan agar BUMN ini dapat terus berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Acara tersebut diisi khutbah oleh Pdt. Ridwan Hutabarat, pesan natal oleh Romo Antonius Lelaona SVD, dan paduan suara Gloria Patra.

Dalam acara tersebut Basuki Tjahaja Purnama selaku Komisaris Utama Pertamina mengucapkan selamat hari Natal kepada seluruh perwira Kristiani Pertamina.

"Selamat Natal dan Tahun Baru kepada seluruh perwira di Pertamina. Perayaan Natal ini bukan hanya satu rutinitas, tapi sebagai orang Kristen, kita di mana pun ditempatkan harus memiliki arti dan tujuan. Kita percaya bisa membangun Pertamina untuk membantu bangsa Indonesia mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh bangsa," ujarnya.



Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, "Meskipun dalam keadaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dengan senantiasa mematuhi protokol kesehatan, seluruh perwira Kristiani Pertamina tetap dapat merasakan makna dan suka cita dari Natal."

Nicke juga mengajak seluruh perwira Kristiani Pertamina sama-sama mengevaluasi kembali upaya-upaya yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020. "Ini menjadi pengingat kita bersama bahwa di tahun ini kita masih harus mengupayakan pencapaian target kinerja dalam memberikan pelayanan yang terbaik," ucap Nicke. ●^{IN}

Pertamina Setorkan PBBKB Rp1,96 Triliun ke Pemda Sumbagut

MEDAN - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut sepakat melakukan rekonsiliasi data Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dengan Pemerintah Daerah Sumatera Utara (Pemda Sumut). Kerja sama tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan PBBKB.

Sinergi itu ditandai dengan penandatanganan oleh Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Edy Rahmayadi dan Executive GM Regional Sumbagut, Herra Indra W, di Pendopo Gubernur Sumut, Medan, Rabu (2/12).

Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina MOR I, Taufikurachman mengatakan penandatanganan tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) No. B-2904/KSP.00/10-16/06/2020 terkait sinkronisasi data PBBKB secara transparan dan terpadu kepada pemerintah daerah.

"Pada periode Januari sampai Oktober 2020, total pembayaran PBBKB Pertamina MOR I di lima provinsi sebesar Rp1,96 triliun," ujar Taufikurachman.

Area operasional Pertamina MOR 1 di lima provinsi tersebut, yaitu Aceh, Sumatera



Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Khusus Sumatera Utara, PBBKB Pertamina mencapai Rp653 miliar dari total pembayaran PBBKB tersebut, dengan satu produk terbesar dalam pembayaran PBBKB adalah Peralite.

"Dalam periode Januari sampai Oktober 2020, rata-rata pembayaran PBBKB Regional Sumbagut per bulan adalah Rp196 miliar," katanya.

Taufikurachman menjelaskan, kelompok

usaha terbesar dalam pembayaran PBBKB adalah jenis usaha transportasi sebesar 52 persen dari total pembayaran PBBKB.

Sementara itu, Wakil Ketua KPK, Lili Pintauli Siregar menegaskan, KPK mendukung penuh transparansi data yang menjadi pendapatan daerah, salah satunya adalah PBBKB. "Tujuan kerja sama ini untuk mengoptimalkan pendapatan pajak daerah. Pemerintah provinsi akan mendapat manfaat terkait dengan PBBKB," kata Lili. ●^{MOR I}

KIPRAH Anak Perusahaan

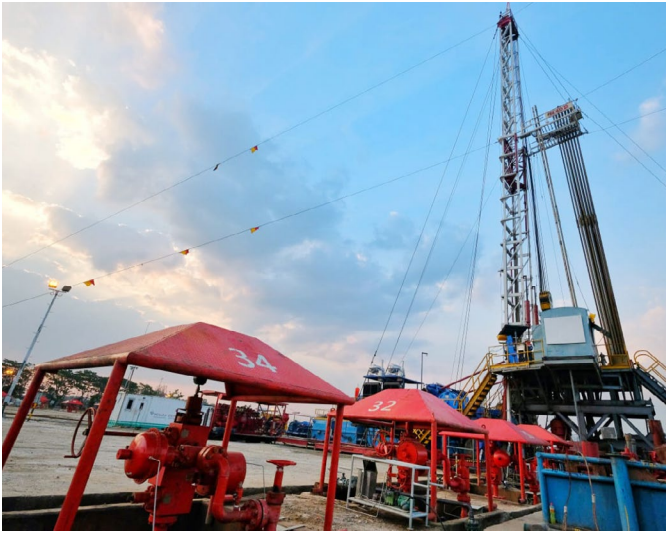


FOTO: PEP

Sukowati Field Tambah 1.000 Barel melalui Well Intervention

BOJONEGORO - Upaya peningkatan produksi minyak terus dilakukan oleh PT Pertamina EP (PEP), salah satunya melalui Asset 4 Sukowati Field dengan melakukan program well intervention di Sumur SKW-30 yang terletak di Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro.

"Alhamdulillah upaya kami melalui well intervention di Sumur SKW 30-Sukowati Field memberikan hasil yang menggembirakan. Sukowati Field mendapat tambahan 1.034 BOPD dari upaya tersebut," ujar Asset 4 General Manager PEP, Deddy Syam, Senin (21/12).

Deddy menambahkan, dalam pelaksanaan well intervention tersebut, PEP juga melakukan cementing ulang, analisis carbon oxygen log untuk mengetahui kandungan HydroCarbon atau minyak, serta perforasi dan stimulasi.

"Kami lakukan upaya analisis mendalam terhadap potensi di bawah permukaan tanah. Kami optimalkan teknologi penyemenan (microcement), pemanfaatan CO log, teknologi stimulasi, dan perforasi. Alhamdulillah berhasil," tutur Deddy.

Deddy mengakui, saat ini PEP Asset 4 Sukowati Field menghadapi tantangan decline rate atau penurunan alamiah yang sangat tajam. Produksi

Sukowati Field saat ini bertahan di angka 6.000 barel per hari.

"Berkat tambahan dari hasil well intervention sumur SKW 30 tersebut, produksi Sukowati menjadi sekitar 6.958 BOPD. Kami akan upayakan agar produksi tetap berada di kisaran 8.450 barel per hari," ujar Deddy.

Sementara itu, dalam momen briefing akhir tahun, Direktur Utama PT Pertamina EP, Eko Agus Sardjono mengucapkan selamat atas upaya yang dilakukan oleh tim Asset 4.

"Saya mengucapkan selamat atas keberhasilan tim Asset 4 dan Sukowati Field sehingga bisa menambah produksi hingga 1.000 BOPD melalui well intervention. Semoga hal positif ini bisa diikuti oleh asset lain sehingga PEP bisa memasuki tahun 2021 dengan kinerja terbaik," harap Eko.

Eko juga menekankan pentingnya aspek HSSE agar menjadi prioritas terlebih memasuki masa libur panjang. "Saya mengimbau agar seluruh perwira PEP untuk tetap waspada dan lakukan HSSE Golden Rules, yaitu Patuh, Peduli, Intervensi. Terkait dengan kewaspadaan terhadap pencegahan penyebaran pandemi COVID-19, saya berharap agar seluruh aturan protokol kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah dan turunannya dapat kita laksanakan secara konsisten," ujar Eko. ●PEP



FOTO: EPN

Elnusa Petrofin Raih Penghargaan Bergengsi dari BPH Migas

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) menutup tahun 2020 dengan berbagai pencapaian di tengah Pandemi COVID-19. Salah satu pencapaian tersebut adalah EPN berhasil memperoleh penghargaan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai salah satu perusahaan yang termasuk dalam kategori "5 Badan Usaha Terpatuh Bidang Bahan Bakar Minyak (BBM)". Penghargaan ini diselenggarakan pada 8 Desember 2020 lalu dan sebagai puncak perayaan BPH Migas yang ke 17 Tahun.

Penghargaan Terpatuh ini diukur berdasarkan kepatuhan perusahaan terhadap pembayaran iuran badan usaha BBM. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti nyata atas kontribusi EPN dalam program BBM Satu Harga melalui armada distribusinya demi pemenuhan kebutuhan energi masyarakat sampai ke wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T).

"Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat berharga karena penuh pembelajaran dan perjuangan bagi hampir seluruh Industri, termasuk kami di Elnusa Petrofin. Pandemi COVID-19 membuat kami harus terus memacu kreativitas,

inovasi dan kinerja kami baik dari segi internal maupun external perusahaan. Alhamdulillah, kami selalu berupaya maksimal dalam menjaga dan meningkatkan performa perusahaan maupun aspek-aspek lain yang menyertai sehingga kami mendapatkan apresiasi dari segi inovasi, kepedulian lingkungan dan masyarakat, serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah," ujar Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Haris Syahrudin.

Haris berharap penghargaan yang diraih dapat menjadi penyemangat bagi seluruh perwira Elnusa Petrofin dalam menjalankan amanah dan menjadi bekal utama dalam menyongsong 2021 yang lebih baik.

Sementara itu, Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa mengucapkan selamat dan memberikan apresiasi kepada EPN yang berdasarkan hasil evaluasi menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam pelaporan dan pembayaran kepada BPH Migas. "Harapan kami, Elnusa Petrofin dapat lebih meningkatkan lagi kinerjanya sehingga terus menjadi salah satu perusahaan yang menjadi andalan dalam keluarga besar Pertamina Group," ujarnya. ●EPN

SOCIAL Responsibility

Pertamina Bangun Fasilitas Puskesmas Ramah Anak

PEMATANG SIANTAR - Pertamina melalui Fuel Terminal Pematang Siantar yang berada di wilayah operasional Marketing Operation Region (MOR) I melalui Fuel Terminal Pematang Siantar meresmikan fasilitas baru di Puskesmas Singosari, Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Rabu (30/12).

Fuel Terminal Manager Pematang Siantar, Muhammad Setiawady mengatakan, fasilitas baru yang dibangun Pertamina tersebut sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap pengembangan puskesmas ramah anak sehingga berdampak pada peningkatan pemenuhan hak anak atas kesehatan, dan meningkatkan kinerja.

"Fasilitas ini juga berdampak pada peningkatan mutu serta pelayanan Puskesmas Singosari," kata Setiawady.

Selain membangun ruangan khusus anak, Pertamina juga membuat media promosi tentang kesehatan, menyediakan fasilitas taman bermain anak, menyediakan alat permainan edukatif, perlengkapan klinik laktasi dan perlengkapan TFC (*Therapeutic Feeding Centre*).

"Semoga sarana dan fasilitas ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan kualitas kesehatannya. Ke depan kita akan terus melayani dan berbagi kepada masyarakat,"



ujar Setiawady.

Dalam peresmian tersebut, hadir Camat Siantar Barat, Arri Suaswandhy Sembiring, Kadis Kesehatan Kota Pematang Siantar, dr. Ronald H. Saragih, M. Kes, Kepala UPTD Puskesmas Singosari, dr. Fitri Sari Saragih, M. Kes dan Jr. Spv. Maintenance Service & HSSE FT Pematang Siantar, Apriyadi.

Kepala UPTD Puskesmas Singosari, dr. Fitri mengucapkan terima atas dukungan Pertamina

karena telah membantu memberikan bantuan untuk puskesmas berupa fasilitas ruang ramah anak. Hal senada juga diungkapkan Camat Siantar Barat, Arri Suaswandhy Sembiring.

"Kami berharap, bantuan CSR Pertamina ini bisa menunjang Puskesmas Singosari menjadi puskesmas ramah anak dan meningkatkan pelayanan untuk anak. Sehingga mampu mewujudkan Kota Pematang Siantar menjadi kota layak anak," ujar Arri. **MORI**

Pertamina Dukung Pengembangan Posyandu

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) V Balikpapan memberikan dukungan untuk pengembangan posyandu di Kelurahan Ilir, Kelurahan Baru Tengah, dan Kelurahan Margasari yang berada di Kecamatan Balikpapan, Kota Balikpapan. Dukungan dalam bentuk bantuan sarana posyandu ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kesehatan untuk masyarakat yang tinggal dalam jangkauan ring 1 RU V, Selasa (29/12).

"Posyandu telah lama menjadi bagian masyarakat yang berperan penting dalam memantau tumbuh kembang anak. Posyandu juga merupakan salah satu kegiatan kesehatan yang sumber daya utamanya adalah masyarakat," ujar Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan Roberth MV Dumatubun.

Kali ini, RU V Balikpapan memberikan bantuan berupa thermogun, pengukur panjang badan untuk bayi, pengukur tinggi badan, *hand scoon*, *face shield*, dan peralatan posyandu lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kunjungan masyarakat ke posyandu di tiga kelurahan tersebut.

Selain itu, RU V Balikpapan bekerja sama dengan Puskesmas Baru Ilir menyelenggarakan pelatihan peningkatan kemampuan kader posyandu di puskesmas tersebut. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kegiatan Posyandu yang meliputi pemberian



vitamin, penimbangan berat badan balita, pemberian makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil." ujar Roberth.

Roberth berharap bantuan yang diberikan dapat menjadi stimulus bagi pengembangan posyandu dan kader-kadernya. "Ke depan kita perlu berdiskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk menjadikan posyandu dan kader-kadernya mandiri sehingga terus berkembang dan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," harapnya.

Sementara itu, Lurah Baru Ilir Heru Budi

Santosa mengapresiasi dukungan Pertamina terhadap perkembangan posyandu. "Di masa pandemi saat ini, dengan segala keterbatasan tentu kita berharap program ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat," ujarnya.

Ucapan terima kasih kepada Pertamina juga disampaikan oleh Bendahara Puskesmas Margasari, Drg. Andi Irnawati. "Kami sangat mengapresiasi atas bantuannya. Semoga dukungan Pertamina bisa berkesinambungan. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi kesehatan warganya," tuturnya. **RU V**

SOCIAL Responsibility



FOTO: RU IV

Pertamina Salurkan Rp5,6 Miliar untuk UMKM Cilacap

CILACAP - Menutup akhir tahun lalu, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali menyalurkan Program Kemitraan (PK) bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kabupaten Cilacap dan Banyumas, Jawa Tengah. Penyaluran tahap ketiga tahun 2020 diperuntukkan bagi 52 pelaku UMKM dengan total pinjaman mencapai Rp5,6 miliar.

Penyaluran secara simbolis dilakukan oleh General Manager RU IV Joko Pranoto didampingi Officer CSR & SMEPP, Dian Kuswardani kepada salah satu perwakilan mitra binaan di Head Office RU IV, Jalan MT Haryono, Cilacap.

"Alhamdulillah, Program Kemitraan Pertamina RU IV bisa menutup akhir tahun dengan manis sekaligus menjadi kado ulang tahun dari Pertamina bagi para pelaku UMKM yang hebat-hebat," ujar Joko.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Cilacap, Hatim Ilwan menjelaskan, kegiatan penyaluran kredit bagi UMKM tersebut sekaligus mencatat rekor penyaluran dana PK terbesar yang pernah dilakukan oleh RU IV Cilacap. "Alhamdulillah, capaian ini menjadi prestasi tersendiri bagi

kami apalagi disalurkan dalam suasana keterbatasan di saat pandemi," ujarnya.

Tak hanya mencatatkan rekor terbesar, penyaluran dana PK RU IV Cilacap sepanjang tahun ini pun mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Pada 2019, penyaluran dana PK hanya Rp2,375 miliar untuk 36 UMKM, sedangkan tahun 2020 mencapai Rp10,182 miliar untuk 292 UMKM melebihi target awal Rp8 miliar.

Salah satu UMKM mitra binaan RU IV, Juwita sangat bersyukur mendapat bantuan dari Pertamina. "Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada RU IV Cilacap yang benar-benar memperhatikan para pelaku UMKM di masa sulit ini," ujar pengusaha salon asal Desa Penggalang, Kecamatan Adipala tersebut.

Diakui Juwita, bantuan pinjaman modal dari Pertamina akan digunakan untuk mengembangkan usaha salon yang ikut terdampak pandemi COVID-19. "Karena konsumen yang terus berkurang di masa pandemi ini, saya menyalasati dengan layanan salon keliling, seperti *eyelash*, *smoothing*, dan *rebounding*. Konsumennya kebanyakan dari wilayah Cilacap kota," ucapnya. ●RU IV



FOTO: PEPC

PEPC Dukung Pemberdayaan Karang Taruna Kaliombo

BOJONEGORO - Karang Taruna Bhakti Manunggal Desa Kaliombo secara partisipatif dan penuh semangat tengah fokus pada pengembangan sumber daya alam yang ada di wilayahnya. Mereka menggunakan embung sebagai aktivitas produktif sehingga memberikan manfaat lebih bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Sebagai dukungan terhadap kiprah para pemuda tersebut, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memberikan bantuan berupa 30 ribu benih ikan yang ditebar di embung desa sebagai kegiatan ekonomi produktif. Benih ikan itu terdiri dari 20 ribu benih ikan Nila dan 10 ribu benih ikan Tawes.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Socioeconomic Drilling PEPC, Andi Yulius kepada perwakilan Karang Taruna Bhakti Manunggal disaksikan oleh Kepala Desa Kaliombo, Rohmad Edi Suyanto di embung Dusun Jambaran, Desa Kaliombo, Kecamatan Purwosari, Bojonegoro, Selasa (29/12).

Selain benih ikan, agar proses budi daya ikan ini memberikan hasil yang maksimal dan berkelanjutan, PEPC juga memberikan dua buah jaring untuk dijadikan pagar pembatas di embung tersebut.

Salah satu anggota Karang Taruna Bhakti Manunggal,

Purwanto mengucapkan terima kasih kepada PEPC karena mendukung pemuda Desa Kaliombo lebih produktif. Menurutnya, kegiatan ini sangat membantu mereka dalam mengembangkan potensi yang ada.

"Kami mengajak generasi muda lainnya untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang produktif dan berkelanjutan. Kami akan memanfaatkan bantuan dari PEPC ini dengan sebaik-baiknya agar dapat berhasil sehingga bisa dirasakan masyarakat luas Kaliombo," tutur Purwanto.

Sementara itu, Socioeconomic Drilling PEPC, Andi Yulius berharap program ini bisa memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kaliombo ke depannya. "Kami mengapresiasi Karang Taruna Kaliombo yang memiliki rencana produktif. Untuk itu, PEPC mendukung upaya tersebut karena peruntukannya terarah," ujar Andi.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada. Sebelumnya, Karang Taruna Bhakti Manunggal telah mengkaji prospek usaha yang dikelola ini akan memberikan manfaat yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Desa Kaliombo. ●PEPC

KRONIKA



FOTO: PEPC

PEPC Raih Penghargaan dari Pemkab Bojonegoro

BOJONEGORO - Di penghujung 2020, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro berupa anugerah CSR Award, Senin (28/12). PEPC dinilai sebagai perusahaan yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan pembangunan infrastruktur maupun partisipasi dalam bidang sosial kemasyarakatan di Kabupaten Bojonegoro. ●PEPC



FOTO: MOR VI

Executive GM Regional Kalimantan Audiensi ke Kapolda Kalbar

BALIKPAPAN - Executive GM Regional Kalimantan Freddy Anwar didampingi manajemen MOR VI dan PT Pertamina Patra Niaga melakukan kunjungan ke Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Kalimantan Barat, Irjen (Pol) Remigius Sigid Tri Hardjanto, Rabu (2/12). Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka menjalin hubungan baik dan koordinasi, terutama di bidang pengamanan operasional Pertamina. ●MOR VI



Pertamina Adakan Lomba Seni Menghias Dinding

CILACAP - Sebagai bentuk dukungan terhadap seni mural di lingkungan sekitar kilang, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap mengadakan lomba menghias dinding, Sabtu (26/12). General Manager (GM) Refinery Unit (RU) IV Cilacap Joko Pranoto bersama tim manajemen menyempatkan cat berwarna-warni pada sebuah sketsa sebagai tanda dimulainya lomba yang digelar di sepanjang Jalan Banjaran, Kelurahan Donan, Kabupaten Cilacap tersebut. Lomba bertema 'Bio Refinery & Clean Energy' ini dibuka untuk umum yang diikuti 31 tim seniman mural di Kabupaten Cilacap. Dinding Kompleks Kilang Pertamina Cilacap yang berbatasan dengan wilayah RW 22, Kelurahan Donan tersebut menjadi media lukis peserta. Joko berharap masyarakat bisa menikmati keindahan seni mural melalui kreativitas peserta. ●MOR VI



MENGAYUH 63 KILOMETER DEMI RAYAKAN HUT PERTAMINA

Banyak cara bisa dilakukan untuk menunjukkan rasa syukur dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) perusahaan tercinta. Salah satunya seperti yang dilakukan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono. Memperingati HUT ke-63 Pertamina, Mulyono mengayuh sepeda 63 kilometer bersama sang istri tercinta, Sabtu, 2 Januari 2021.

"Ini kado HUT Pertamina dari saya dan istri untuk perusahaan yang kita cintai ini. Jarak tempuhnya sesuai dengan usia Pertamina saat ini, total jaraknya 63,14 KM dalam waktu kurang lebih 3,5 jam," ujarnya.

Selain memperingati HUT Pertamina, ia juga menyampaikan bahwa kegiatan gowes ini dilakukannya untuk menjaga imunitas tubuh di tengah pandemi COVID-19.

"Jadi selain kado ulang tahun untuk perusahaan yang luar biasa ini, kita juga harus menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat. Jika kita sehat, maka kita bisa bekerja lebih maksimal untuk perusahaan," tambahnya.

Rute yang ditempuh mulai dari kediaman di Taman Patra, melalui Jalan Gatot Subroto, Plasa, MH Thamrin, Gajah Mada,

Sudirman, Ratu Kota Tua, Pelabuhan Sunda Kelapa, Tanjung Priok, Yos Sudarso, Rawamangun, Cawang, Pancoran, Dr. Supomo, Kota Kasablanka, Rasuna Said, Perumahan Direksi Taman Patra, hingga berakhir kembali ke kediaman.

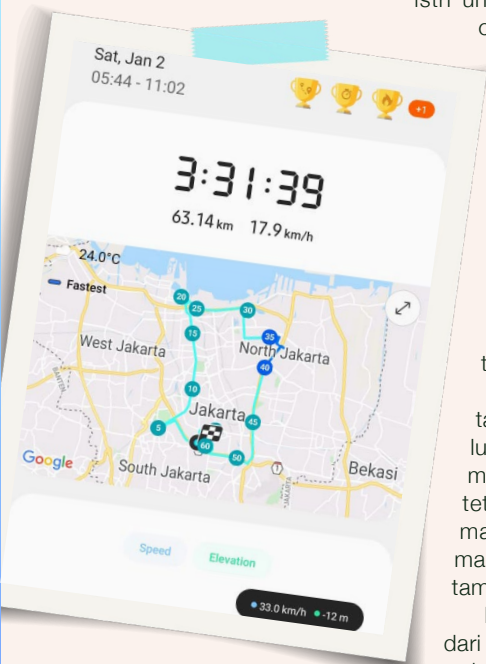
Tak heran ia mampu menempuh jarak panjang, karena sejak

masa sekolah dulu sudah senang bersepeda. Jadi gowes sepanjang 63 kilometer bukan masalah baginya.

"Pada dasarnya saya sudah lama menekuni kegiatan bersepeda. Sejak SMP saya sudah naik sepeda untuk pergi ke sekolah. Malah setiap hari pergi sampai pulang jaraknya 30 kilometer. Jadi, saya senang memperingati HUT Pertamina dengan bersepeda. Selain bisa sehat, juga berkontribusi untuk Pertamina," jelasnya.

Di usia Pertamina yang ke-63 tahun, ia berharap perusahaan ini mampu menghadapi kondisi sulit serta selalu bisa melayani masyarakat sepenuh hati walaupun di tengah pandemi COVID-19. Dengan demikian, Pertamina terus memberikan energi pada masyarakat, seperti motto Pertamina untuk 2021, yaitu *Energizing You*.

"Saya harap Pertamina tidak hanya mampu menghadapi gempuran luar biasa akibat badai pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia dan seluruh kehidupan masyarakat, tetapi di usianya yang ke-63 ini, Pertamina juga tetap tegar dan bisa berdiri tegak sebagai BUMN yang bisa dibanggakan oleh pekerja, masyarakat, bangsa dan negara. Pertamina *Energizing You*," tutupnya.●



UTAMA

Pertamina Lanjutkan Layanan untuk Polda Kalsel dan Polda Kalteng

KALIMANTAN - Di penghujung 2020, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menandatangani dua kerja sama, yaitu dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan (Polda Kalsel) dan Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah (Polda Kalteng). Penandatanganan dilakukan oleh Region Manager Corporate Sales MOR VI Kalimantan, Sunardi dengan Kepala Biro Logistik Polda Kalsel, Kombes (Pol) Anwar Sunarjo, di Hotel Mercure, Banjarmasin, (28/12), sedangkan dengan Polda Kalimantan Tengah dilakukan oleh Kabagbekum Biro Logistik Polda Kalteng, AKBP Sahat Simanjuntak di Hotel Aquarius, Palangkaraya, (29/12).

Sunardi mengucapkan terima kasih kepada Polda Kalsel dan Polda Kalteng yang tetap percaya kepada Pertamina untuk memenuhi kebutuhan BBM dan pelumas demi kelancaran operasional Kepolisian. Menurutnya, kolaborasi antarinstitusi pemerintah ini menjadi salah satu bukti bahwa kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama.

"Pertamina sebagai BUMN akan selalu memprioritaskan kepentingan negara, sama halnya dengan Polri. Karena itu, kerja sama ini, yang tidak hanya mengedepankan sisi komersial semata namun juga kepentingan bangsa yang utama," jelas Sunardi.

Kepala Biro Logistik Polda Kalsel, Kombes Anwar Sunarjo mengapresiasi kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Anwar mengungkapkan, BBM yang dipasok Pertamina untuk Polda Kalsel, yaitu Peralite, Pertamax dan Dexlite, serta pelumas Pertamina. "Produk pelumas Pertamina telah terbukti andal dalam mendukung kegiatan operasional Polda Kalsel. Tentunya keberlanjutan kerja sama ini akan mengoptimalkan peran kami dalam pengamanan lingkungan masyarakat pada 2021," ujar Anwar.

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh AKBP Sahat Simanjuntak. Ia memastikan, kerja sama antara Pertamina dan Polri ini menguntungkan kedua belah pihak sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kerja sama pemenuhan kebutuhan BBM dan pelumas Pertamina dengan Polda Kalsel dan Polda Kalteng mencakup ke seluruh satuan kerja kepolisian di masing-masing kabupaten dan kota. Adapun jumlah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kerja sama ini mencapai total senilai Rp84,9 miliar.

"Dengan kerja sama dan kolaborasi kedua instansi diharapkan dapat menghadirkan energi yang mampu menggerakkan pelayanan optimal kepada masyarakat," harap Sunardi. ●MOR VI



FOTO: MOR VI



FOTO: MOR VI

BUMN UNTUK INDONESIA
PERTAMINA *energizing you*
PERTAMINA

m-Teams

RollOut Fitur Baru Rekaman Meeting Teams

Mulai tanggal 23 Desember 2020,
 Rekaman Meeting Teams akan tersimpan
 di OneDrive for Business & Sharepoint Online

(Tidak ada pembatasan masa berlaku rekaman Meeting Teams)

Rekaman Meeting Teams yang masih tersimpan di Microsoft Stream masih memiliki masa berlaku 30 hari. Jika dibutuhkan dapat dipindahkan ke OneDrive for Business.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi pic.m365@pertamina.com

Shared Service IT & Enterprise IT